

## EFEKTIVITAS PERPUTARAN MODAL KERJA DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS USAHA DEPOT KARTU DATA

Wika Widiyanti<sup>1\*</sup>, Goso<sup>2</sup>, Indra Kusdianto<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Palopo

Jl. Jenderal Sudirman No.Km. 03, Binturu, Kec. Wara Sel., Kota Palopo, Sulawesi

\*E-mail Correspondence: [Wikaw88@gmail.com](mailto:Wikaw88@gmail.com)

### Abstrak

Kebutuhan internet merupakan salah satu sektor yang penting dalam memenuhi kebutuhan manusia khususnya di masa pandemi membuat bisnis pulsa dan paket data internet semakin menjajikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Usaha Depot Kartu Data Di Kecamatan Mappedeceng Dan Kecamatan Sukamaju. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan tehnik pengumpulan melalui dokumentasi, observasi/pengamatan dan library research. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan yaitu Perputaran Modal Kerja berpengaruh positif secara signifikan Terhadap Profitabilitas Pada Usaha Kartu Data Kecamatan Mappedeceng Dan Kecamatan Sukamaju.

**Kata Kunci:** Perputaran Modal Kerja, Profitabilitas

### Abstract

*The need for the internet is one of the important sectors in fulfilling human needs, especially during the pandemic, making the internet credit and data package business even more promising. This study aims to determine the analysis of working capital turnover on the profitability of the data card depot business in Mappedeceng and Sukamaju subdistricts. This study uses quantitative techniques through documentation, observation and library research. The result of this study can be concluded that working capital turnover has a significant positive effect on the profitability of the data card business in Mappedeceng and Sukamaju subdistricts.*

**Keywords:** Working Capital Turnover, Profitability

### PENDAHULUAN

Usaha Kecil Mikro dan Menengah di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami perkembangan yang sangat pesat. Pertumbuhan tersebut dilihat dari banyaknya masyarakat yang membuka usaha-usaha kecil. Di sisi lain usaha kecil mikro menengah (UMKM). Juga mempunyai peranan penting untuk membantu pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Usaha depot kartu data merupakan salah satu jenis usaha yang sangat potensial dikembangkan. Kebutuhan internet merupakan salah satu sektor yang penting dalam memenuhi kebutuhan manusia di masa pandemi membuat bisnis pulsa dan paket data internet semakin menjajikan.

Perkembangan teknologi yang terus meningkat ini dan juga dengan banyaknya perusahaan sejenis yang muncul membuat persaingan usaha menjadi semakin pesat. Hal ini membuat persoalan manajemen menjadi semakin kompleks. Apalagi dengan kondisi perekonomian Indonesia yang belum stabil, sehingga membuat banyak perusahaan kesulitan

untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Hal ini sangat mempengaruhi kebijakan-kebijakan yang dianut oleh perusahaan. Tidak jarang perusahaan harus mengubah kebijakan yang dianut demi memperbaiki dan meningkatkan kebijakan yang saat ini dijalankan (Setiorini, 2009).

Ketika suatu perusahaan mengeluarkan biaya untuk kegiatan operasionalnya, secara tidak langsung perusahaan tersebut mengharapkan biaya atau uang yang dikeluarkan tersebut dapat dihasilkan kembali melalui kegiatan penjualan. Pendapatan yang masuk dari hasil penjualan akan digunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional berikutnya dan siklus ini akan berputar secara terus menerus setiap periode berjalannya perusahaan. Selain pengelolaan modal kerja, perusahaan dapat dipengaruhi oleh faktor lain salah satunya adalah pertumbuhan penjualan. Faktor penjualan didalam perusahaan merupakan salah satu indikator penentu untuk perolehan laba pada perusahaan tersebut.

Peran modal kerja sangat berpengaruh untuk meningkatkan penjualan perusahaan, karena penjualan perusahaan harus memiliki dana guna membiayai aktiva lancar perusahaan. Mengingat pentingnya dana diperusahaan maka penggunaan dana harus dikelola secara efektif dan efisien. Pengeluaran dan pemasukan yang terdapat dalam perusahaan akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan ( Afriyanti dan & Risky, 2020).

Menurut Riyanto (2001) modal kerja adalah nilai aktiva atau harta yang dapat segera dijadikan uang kas dan digunakan perusahaan untuk keperluan sehari-hari, misalnya untuk membayar gaji pegawai, pembelian bahan mentah, membayar ongkos angkutan, membayar hutang dan sebagainya. Sedangkan Weston dan Brigham (1994), mengemukakan bahwa modal kerja adalah investasi perusahaan pada aktiva jangka pendek, seperti kas, Sekuritas yang mudah dipasarkan, piutang usaha dan persediaan.

Mengingat pentingnya modal kerja dalam perusahaan, manajemen keuangan harus dapat merencanakan dengan baik besarnya jumlah modal kerja yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Hal ini dikarenakan jika terjadi kelebihan atau kekurangan dana akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Manajemen perusahaan harus mengusahakan dan menjaga keseimbangan dalam mengatur siklus perputaran modal kerja, karena di dalam pengelolaan modal kerja itu sendiri ada beberapa kontradiksi yang dialami perusahaan yaitu antara modal kerja yang menitik beratkan pada usaha untuk menjaga likuiditas dan modal kerja yang menitik beratkan pada usaha untuk mendapatkan profitabilitas (Veronica, & Murni, 2016).

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Faurani (2004). Faurani melakukan penelitian tentang analisis pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas dan rentabilitas pada Koperasi Dharma Wanita “Mandalika” Mataram Nusa Tenggara Barat. Dalam penelitian ini menggunakan rasio-rasio profitabilitas (*profit margin on sales ratio*), rentabilitas (*profit margin ratio*), modal kerja (*profit margin ratio*). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode statistik deskriptif, metode statistik inferensial dan metode analisa korelasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa modal kerja tidak begitu berpengaruh terhadap profitabilitas dan rentabilitas pada Koperasi Mandalika akan tetapi dapat juga dipengaruhi oleh faktor- faktor lain.

Penelitian ini mengambil objek depot kartu data yang ada di kecamatan mappedeceng dan di kecamatan sukamaju. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana perputaran modal kerja terhadap profitabilitas usaha depot kartu data dengan menggunakan populasi dan sampel yang lebih banyak dari penelitian terdahulu.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Tempat Penelitian dilaksanakan di Depot kartu data yang ada di Kec. Mappedeceng dan Kec. Sukamaju. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Depot kartu data yang ada di Kec. Mappedeceng dan Kec. Sukamaju sebanyak 20 outlet. Tujuan diadakan populasi yaitu agar dapat menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota sampel dan membatasi berlakunya daerah generalisasi. Jumlah populasi Depot Kartu Data yaitu 20 outlet melalui teknik sensus.

Data penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari: Studi kepustakaan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara peneliti mendalami, menelaah, mencermati, dan mengidentifikasi pengetahuan yang ada dalam kepustakaan (sumber bacaan, buku-buku referensi atau hasil penelitian lain untuk menunjang penelitian), menggunakan tehnik pengumpulan dokumentasi untuk mendapatkan data berupa angka-angka yaitu berupa data perputaran modal kerja terhadap profitabilitas usaha depot kartu data di kecamatan mappedeceng dan di kecamatan sukamaju dan tehnik pengumpulan data observasi/pengamatan dengan melihat keadaan di lokasi penelitian.

**Teknik Analisis Data**

Adapun variabel pada penelitian ini adalah perputaran modal kerja dan profitabilitas yang diukur dengan return on assets (ROA). Rumus regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

- Y : Profitabilitas
- X : Perputaran Modal Kerja
- a : Konstanta
- b : Koefisien regresi
- e : Faktor pengganggu/error

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Untuk mempermudah dalam mengidentifikasi responden dalam penelitian ini maka di perlukan gambaran maka di perlukan gambaran mengenai karakteristik responden Usaha Depot Kartu Datadi Kecamatan Mappedeceng dan Kec. Sukamaju. Karakteristik responden sebagai berikut:

**Karakteristik berdasarkan Umur**

Adapun tingkat umur usaha depot kartu datadi Kecamatan Mappedeceng dan Kec. Sukamaju adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Karakteristik Responden berdasarkan Umur**

No.	Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase
1	15-20	1	5 %
2	20-35	15	75 %
3	36-45	4	20 %
Jumlah		20	100%

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas umur responden 15-20 yaitu 1 orang dengan presentase 5 %, umur responden 20-35 berjumlah 15 orang dengan presentase 75 %, dan umur responden 36-45 berjumlah 4 orang dengan presentase 20 %.

**Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja Profitabilitas**

Berikut ini disajikan data mengenai kondisi modal awal, keuntungan dalam satu tahun dan total asset beberapa usaha depot kartu data di Kec. Mappedeceng dan Kec. Sukamaju. Untuk menghitung Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

Perputaran modal kerja : 
$$\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}} \times 1 \text{ Kali}$$

Profitabilitas: 
$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

**Tabel 2 Profitabilitas di ukur dengan ROA**

No	Nama Depot Cell	Tahun	Modal Awal	Keuntungan	Total Aset	Profitabilitas
1	X1	2019	Rp 10,000,000	Rp 60,000,000	Rp 80,000,000	0,75
		2020	Rp 15,000,000	Rp 50,000,000	Rp 110,000,000	0,45
		2021	Rp 30,000,000	Rp 75,000,000	Rp 120,000,000	0,625
2	X2	2019	Rp 10,000,000	Rp 55,000,000	Rp 70,000,000	0,785
		2020	Rp 15,000,000	Rp 45,000,000	Rp 65,000,000	0,69
		2021	Rp 25,000,000	Rp 85,000,000	Rp 110,000,000	0,77
3	X3	2019	Rp 16,000,000	Rp 50,000,000	Rp 80,000,000	0,625
		2020	Rp 20,000,000	Rp 50,000,000	Rp 110,000,000	0,45
		2021	Rp 35,000,000	Rp 85,000,000	Rp 120,000,000	0,70
4	X4	2019	Rp 15,000,000	Rp 45,000,000	Rp 65,000,000	0,69
		2020	Rp 30,000,000	Rp 75,000,000	Rp 120,000,000	0,625
		2021	Rp 50,000,000	Rp 150,000,000	Rp 200,000,000	0,75
5	X5	2019	Rp 60,000,000	Rp 30,000,000	Rp 50,000,000	0,7
		2020	Rp 75,000,000	Rp 60,000,000	Rp 80,000,000	0,75
		2021	Rp 40,000,000	Rp 45,000,000	Rp 60,000,000	0,75
6	X6	2019	Rp 50,000,000	Rp 140,000,000	Rp 205,000,000	0,68
		2020	Rp 50,000,000	Rp 150,000,000	Rp 215,000,000	0,69
		2021	Rp 60,000,000	Rp 170,000,000	Rp 215,000,000	0,79
7	X7	2019	Rp 11,000,000	Rp 60,000,000	Rp 85,000,000	0,70
		2020	Rp 15,000,000	Rp 50,000,000	Rp 75,000,000	0,66
		2021	Rp 20,000,000	Rp 70,000,000	Rp 90,000,000	0,77
8	X8	2019	Rp 10,000,000	Rp 60,000,000	Rp 80,000,000	0,75
		2020	Rp 20,000,000	Rp 75,000,000	Rp 120,000,000	0,625
		2021	Rp 30,000,000	Rp 80,000,000	Rp 120,000,000	0,66
9	X9	2019	Rp 15,000,000	Rp 50,000,000	Rp 75,000,000	0,66
		2020	Rp 20,000,000	Rp 70,000,000	Rp 90,000,000	0,77
		2021	Rp 30,000,000	Rp 80,000,000	Rp 110,000,000	0,72
		2019	Rp 17,000,000	Rp 55,000,000	Rp 80,000,000	0,68
		2020	Rp 25,000,000	Rp 75,000,000	Rp 110,000,000	0,68

10	X10	2021	Rp 40,000,000	Rp 115,000,000	Rp 180,000,000	0,63
11	X11	2019	Rp 10,000,000	Rp 60,000,000	Rp 80,000,000	0,75
		2020	Rp 25,000,000	Rp 75,000,000	Rp 110,000,000	0,68
		2021	Rp 50,000,000	Rp 140,000,000	Rp 205,000,000	0,68
12	X12	2019	Rp 27,000,000	Rp 80,000,000	Rp 110,000,000	0,72
		2020	Rp 30,000,000	Rp 85,000,000	Rp 120,000,000	0,77
		2021	Rp 60,000,000	Rp 170,000,000	Rp 215,000,000	0,79
13	X13	2019	Rp 20,000,000	Rp 70,000,000	Rp 90,000,000	0,77
		2020	Rp 30,000,000	Rp 85,000,000	Rp 120,000,000	0,77
		2021	Rp 60,000,000	Rp 170,000,000	Rp 215,000,000	0,79
14	X14	2019	Rp 15,000,000	Rp 50,000,000	Rp 75,000,000	0,66
		2020	Rp 20,000,000	Rp 70,000,000	Rp 90,000,000	0,77
		2021	Rp 40,000,000	Rp 115,000,000	Rp 180,000,000	0,63
15	X15	2019	Rp 15,000,000	Rp 50,000,000	Rp 75,000,000	0,66
		2020	Rp 35,000,000	Rp 90,000,000	Rp 130,000,000	0,69
		2021	Rp 50,000,000	Rp 150,000,000	Rp 215,000,000	0,69
16	X16	2019	Rp 20,000,000	Rp 70,000,000	Rp 90,000,000	0,77
		2020	Rp 25,000,000	Rp 75,000,000	Rp 100,000,000	0,68
		2021	Rp 35,000,000	Rp 90,000,000	Rp 130,000,000	0,69
17	X17	2019	Rp 20,000,000	Rp 70,000,000	Rp 90,000,000	0,77
		2020	Rp 25,000,000	Rp 85,000,000	Rp 100,000,000	0,85
		2021	Rp 50,000,000	Rp 150,000,000	Rp 180,000,000	0,83
18	X18	2019	Rp 25,000,000	Rp 75,000,000	Rp 110,000,000	0,68
		2020	Rp 35,000,000	Rp 90,000,000	Rp 130,000,000	0,69
		2021	Rp 50,000,000	Rp 150,000,000	Rp 180,000,000	0,83
19	X19	2019	Rp 15,000,000	Rp 50,000,000	Rp 75,000,000	0,66
		2020	Rp 20,000,000	Rp 70,000,000	Rp 90,000,000	0,77
		2021	Rp 25,000,000	Rp 85,000,000	Rp 100,000,000	0,85
20	X20	2019	Rp 10,000,000	Rp 60,000,000	Rp 80,000,000	0,75
		2020	Rp 25,000,000	Rp 75,000,000	Rp 110,000,000	0,68
		2021	Rp 50,000,000	Rp 150,000,000	Rp 180,000,000	0,83

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa profitabilitas usaha kartu data di kec. Mappedeceng dan Kec. Sukamaju untuk tiap tahunnya selalu mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena para pengusaha kartu data selalu menambah modal pada setiap tahunnya yang berdampak dengan makin meningkatnya total asset yang dimiliki setiap para pengusaha sehingga membuat profitabilitasnya menjadi lebih baik dan efisien.

### Hasil Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi linear sederhana ini digunakan untuk mengetahui hubungan kedua variabel yaitu perputaran modal kerja (X) dan profitabilitas (Y), berikut ini :

**Tabel 3 Hasil Analisis Regresi Sederhana**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7762331.839	2816383.944		2.756	.013
	Perputaran Modal Kerja	.397	.043	.909	9.232	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data hasil olahan SPSS, 2022

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan perhitungan regresi, nilai konstanta yang diperoleh adalah sebesar 7762331.839, koefisien regresi profitabilitas sebesar 2.756. Sehingga persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 7762331.839 + 0.397 X$$

Makna dari persamaan diatas yaitu:

1. Nilai konstanta persamaan diatas adalah 7762331.839. Angka tersebut menunjukkan profitabilitas pada usaha depot kartu data bila variabel perputaran modal kerja diabaikan. Artinya ketika variabel perputaran modal kerja tidak digunakan, maka variabel profitabilitas senilai 7762331.839
2. Koefisien regresi (B) sebesar 0.397 memberi arti bahwa perputaran modal kerja ditingkatkan sebesar satu rupiah, maka akan terjadi kenaikan profitabilitas sebesar 0.397. Persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa apabila modal kerja mengalami peningkatan maka profitabilitas pada usaha depot kartu data mengalami peningkatan disetiap penambahan satu persen dari modal.

**Table 4 Korelasi dan Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.909 <sup>a</sup>	.826	.816	4061118.302

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas

Sumber: Data hasil olahan SPSS, 2022

Berdasarkan hasil uji koefisien pada table diatas, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R) sebesar 0,909 atau sekitar 90.9 %, hal ini berarti hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat cukup kuat. Sedangkan nilai Adjuster R Square yang diperoleh

sebesar 0,816 atau 81.6 %, artinya 81.6 % variabel perputaran modal dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas. Sedangkan sisanya 18.4 % (100% - 81.6 % = 18.4 %) dijelaskan oleh sebab atau variabel yang belum dimasukkan kedalam model.

**Hasil Uji Statisti t (Uji Parsial)**

**Table 5 Hasil Analisis Uji t  
 Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	7762331.839	2816383.944		2.756	.013
	Perputaran Modal Kerja	.397	.043	.909	9.232	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data hasil olahan SPSS, 2022

Berdasarkan tabel di atas, Hasil perhitungan diperoleh untuk variabel perputaran modal kerja (X) dengan signifikan sebesar 0,000 menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), Maka H1 diterima dan H0 ditolak. Nilai thitung 9.232 > ttabel 1.729. Dapat disimpulkan bahwa variabel perputaran modal kerja (X) berpengaruh terhadap variabel profitabilas (Y). Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa hipotesisnya perputaran modal berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas.

Adapun nilai ttabel berasal dari n-1 (n merupakan jumlah sampel) yang kemudian hasil dari n-1 dapat dilihat pada form ttabel. Pada penelitian ini jumlah sampel berjumlah 20-1= 19 dan bila dilihat dari form ttabel dengan memakai tingkat kesalahan penelitian 5% (0.05) maka akan mendapat nilai 1.729.

**Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini menguji tentang Analisis perputaran modal terhadap profitabilitas usaha kartu data di Kec. Mappedeceng dan Kec. Sukamaju dengan Hipotesis: Di duga bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif secara parsial pada profitabilitas usaha depot kartu data di Kecamatan Mappedeceng dan Kecamatan Sukamaju. Hal ini terbukti berdasar hasil uji T yang menunjukkan bahwa variabel perputaran modal kerja (X) berpengaruh terhadap variabel profitabilitas (Y). Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa hipotesisnya perputaran modal berpengaruh signifikan secara parsial

terhadap profitabilitas. Hal tersebut berarti bahwa kedua variabel ini memiliki hubungan yang searah, di mana ketika perputaran modal kerja mengalami kenaikan maka profitabilitas akan mengalami kenaikan, begitu pula sebaliknya. Namun, kontribusi pengaruh yang diberikan oleh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas tidak memberikan dampak yang terlalu besar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu dan Worokinasih (2018) dengan memperlihatkan hasil penelitian bahwa perputaran modal kerja berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan terhadap modal kerja pada perusahaan farmasi mempengaruhi profitabilitas perusahaan, apabila modal kerja semakin besar maka biaya yang menjadi tanggungan perusahaan akan semakin besar untuk memenuhi kewajibannya sehingga laba yang dihasilkan menjadi turun. Hal ini dikarenakan, pada penelitian ini perputaran modal kerja yang relatif stabil, namun ketika perputaran modal kerja lebih besar, profitabilitas menjadi turun. Oleh karena itu, untuk meningkatkan profitabilitas pada perusahaan farmasi, perputaran modal kerja harus dikelola agar tidak merugikan perusahaan kedepannya. Karena perputaran modal kerja yang menghasilkan profitabilitas yang tinggi adalah ketika perputaran modal kerja tidak semakin besar.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan di atas maka hasil penelitian dapat disimpulkan yaitu perputaran modal berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada usaha kartu data di Kecamatan Mappedeceng dan Kecamatan Sukamaju.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini yaitu:

1. Dalam meningkatkan pendapatan pelaku usaha depot kartu data agar lebih giat mempromosikan usaha kartu datanya dengan memanfaatkan media social yang ada.
2. Bagi Penelitian Selanjutnya agar menambahkan variable yang lain Sehingga hasil penelitian yang dihasilkan lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, A., & Fadli, Y. (2017). Pengaruh Profitabilitas terhadap Modal Kerja pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 120–135.
- Agnes Sawir. (2003). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta (PT. Gramedia pustaka utama).
- Agus Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. BPFE, Yogyakarta:
- Dodokerang, L.M., Dkk. 2018. Analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Terdaftar di BEI. *Jurnal Emba Vol.6*
- Djarwanto. (2011). pokok-pokok analisis laporan keuangan. *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*, 91–94.
- Farah Margaretha dan Cindy Oktaviani. (2016). Pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas pada usaha kecil menengah di Indonesia. *Skripsi*
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan* PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Hariyanti Alimuddin. (2016). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Semen Tonasa Kab. Maros. *Skripsi*.
- Hasanah Afriyanti dan, & Setyawan Risky. (2020). Analisis pengaruh manajemen modal kerja, pertumbuhan dan penjualan kebijakan hutang terhadap profitabilitas perusahaan. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 4(2), 229–309.
- Khoirun Nisa Nurul Muslimah, M. E. S. (2020). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di Indeks Saham Syariah. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1(3), 54 – 70.
- Lisnawati Dewi, Yuliasuti Rahayu. (2016). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*
- Nurul Ainina Ibrahim. (2017). Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero). *Skripsi*.
- Setiorini, R. (2009). *Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Veronica Reimeinda, Sri Murni, I. S. (2016). Analisis pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada industri telekomunikasi. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(03).